

**STUDI KELAYAKAN PROGRAM STUDI  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (ASP)**



**POLITEKNIK NEGERI MADIUN  
TAHUN 2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Dokumen Tingkat Kelayakan/Tingkat Kejenuhan Program  
Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik
2. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Madiun
3. Pimpinan : Muhamad Fajar Subkhan, S.T., M.T.  
NIP : 197204291998021001  
Email : [sekretariat@pnm.ac.id](mailto:sekretariat@pnm.ac.id)



Madiun, 14 Oktober 2022

Direktur,

Muhamad Fajar Subkhan, S.T., M.T.

NIP 197204291998021001

## **ANALISA KEBERLANJUTAN DAN KEJENUHAN PROGRAM STUDI**

Terlebih dahulu dipaparkan rekam jejak Politeknik Negeri Madiun sebagai suatu lembaga penyelenggara pendidikan vokasi sebagai berikut :

### **A. REKAM JEJAK PENGEMBANGAN POLITEKNIK NEGERI MADIUN (PNM)**

Dalam rangka pelaksanaan program-program pengembangan kapasitas institusi PNM dan keunggulan spesifik Program Studi diupayakan melalui berbagai strategi, sebagai berikut:

#### **1) Program Hibah dan Bantuan Pemerintah**

Dalam perkembangannya PNM diawal perubahan status menjadi PTNB mendapatkan Hibah Pembinaan sebagai Satker Baru sebelum PNM mendapat dana DIPA sendiri dari pemerintah. Selain itu sebagai satker baru PNM dalam klausul penegerian juga mendapat hibah dana operasional dari Pemerintah Kota Madiun. Penggunaan dana hibah ini sebagai biaya operasional pembinaan tata kelola dan membangun layanan pendidikan.

Bantuan Hibah berikutnya melalui skema kompetitif diusulkan oleh PNM yang digunakan untuk pengembangan sarana fisik layanan pendidikan dan perkantoran serta sebagai peningkatan dan pengadaan sarana prasarana pendidikan lainnya, termasuk pengembangan Kampus 2 di Winongo, serta peningkatan kapasitas infrastruktur sistem teknologi informasi PNM.

Pola yang sama dikembangkan untuk mendapatkan pembiayaan pengembangan Sarana Prasarana fisik dan non fisik melalui usulan Hibah Kompetitif. Program Dana Hibah SBSN diperoleh PNM pada tahun 2020 sebagai upaya mempercepat pengembangan kampus 2 Winongo khususnya sarana prasarana pendidikan Jurusan Teknik untuk Program Studi D4 Perkeretaapian dan Program Studi D3 Mesin Otomotif. Selain itu PNM juga mendapatkan Dana Hibah dari Kementerian PUPR untuk meningkatkan kapasitas sarana prasana Kampus 2 Winongo yang diharapkan akan meningkatkan daya tampung mahasiswa dari tahun ke tahun. Selain dana Hibah pengembangan sarana prasarana pendidikan, PNM dalam pengembangan programnya juga mendapatkan Hibah Kompetitif untuk institusi berupa:

1. Hibah P3TV pada tahun 2020 dimana pada program hibah ini dikembangkan berbagai sarana pendidikan terutama kelengkapan laboratorium dan bengkel Jurusan Teknik;
2. Hibah program PMDPA Tahun 2019 dan Tahun 2020 untuk peningkatan kapasitas pengelolaan penelitian dan peningkatan akreditasi institusi, dimana PNM pada program ini berlaku sebagai Perguruan Tinggi Sasaran (pertisas);
3. Hibah Program Tracer Studi tahun 2018;
4. Hibah Fasilitasi Program Magang tahun 2020;
5. Hibah peningkatan Sertifikasi Kompetensi dosen melalui Program Retooling mulai tahun 2017-2020;
6. Hibah program penguatan kemitraan luar negeri melalui pengembangan website tahun 2021;

7. Hibah *Competitive Fund* (CF) tahun 2021 yaitu transformasi Program Studi D3 ke D4 untuk prodi Program Studi D3 Mesin Otomotif dan Program Studi D3 Komputerisasi Akuntansi;
8. Hibah *Competitive Fund* (CF) tahun 2022 yaitu penguatan program studi D4 Teknologi Rekayasa Otomotif dan D4 Akuntansi Perpajakan;
9. Hibah *Matching Fund* (MF) Tahun 2022 untuk 2 judul proposal yaitu:
  - a. Hilirisasi Produk Inovasi Smart Transportation System dengan TKDN 45% Menuju Kemandirian Teknologi & Smart City;
  - b. Pengembangan Produk Electrical Door Engine Controller Kereta Api Menuju Kemandirian Teknologi Dalam Negeri.

Selain itu, Dosen dan Mahasiswa PNM juga aktif dalam mengikuti serta memperoleh Program Hibah Kompetitif, dimana Hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diikuti oleh Dosen PNM selama 4 tahun terakhir dapat dirinci sebagai berikut:

Skema	2019	2020	2021	2022
Penelitian Dosen Pemula	10 Judul	7 Judul	-	5 Judul
Pengabdian Masyarakat	4 Judul	1 Judul	1	-
Produk Teknologi yang Didiseminasikan kepada Masyarakat	1 Judul	-	1 Judul	-
Program Pengembangan Teknologi Industri	-	1 Judul	1 Judul	-
Riset Terapan	-	-	1 Judul	-
Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi	1 Judul	-	-	-
Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi	1 Judul	-	1 Judul	-
Program Penerapan Teknologi Tepat Guna	2 Judul	-	-	-

Adapun dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa PNM yang lolos mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah sebagai berikut:

PKM 2018 : 11 Kelompok  
 PKM 2019 : 19 Kelompok  
 PKM 2020 : 14 Kelompok  
 PKM 2021 : 3 Kelompok  
 PKM 2022 : 9 Kelompok

## 2) Pelaksanaan Program Pendidikan Program Studi

Pelaksanaan Program Pendidikan dalam upaya peningkatan keunggulan kompetitif Program Studi dilakukan melalui berbagai strategi yang dilaksanakan yaitu:

- **Peningkatan Kualitas Mahasiswa Baru (Input)**  
Penyelenggaraan pendidikan Program Studi diawali dengan peningkatan kualitas input melalui kegiatan promosi efektif dan menarik serta tepat sasaran. Sistem seleksi mahasiswa baru diperbaiki menyesuaikan standar penerimaan mahasiswa baru yang direncanakan dan menjamin adanya kemudahan sistem informasi pendaftaran, dan menjamin adanya metode penilaian yang tepat guna mempermudah akses serta memberi jaminan kesetaraan.
- **Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan Memenuhi SN-DIKTI**  
Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran Program Studi mengikuti aspek kecukupan dan perkembangan teknologi. Peralatan yang digunakan dipastikan mendukung kurikulum Program Studi dan mendukung proses pembelajaran Program Studi berjalan baik. Program Studi menggunakan dan memastikan ketersediaan bahan habis pakai dan ATK dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran prasarana. Peningkatan sarana prasarana pendidikan Program Studi ini dilakukan termasuk penyediaan koleksi perpustakaan, buku, majalah dan kemudahan akses atas jurnal nasional, jurnal internasional maupun proceeding, sehingga akan sangat menunjang tidak hanya proses pembelajaran, namun juga penelitian serta peningkatan publikasi.
- **Pemutakhiran Metode Belajar Mengajar**  
Sejak tahun 2020 untuk merespon revolusi industri 4.0. implementasi kurikulum *Teaching Factory* telah mulai direncanakan dan dikembangkan *dual system* melalui jejaring kerjasama dengan DUDI.  
Pemutakhiran metode *blended learning* dengan pemanfaatan berbagai sarana prasarana pembelajaran telah mulai direncanakan dan diimplementasikan. Dikembangkan pula alternatif pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis daring dan penggunaan perangkat-perangkat berbasis TIK.

Upaya pemanfaatan dan keberlanjutan program ini maka PNM melaksanakan strategi dan pengembangan pada peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama PNM dalam kegiatan tridharma dengan DUDI.

Dalam menghadapi perubahan global dalam era revolusi Industri 4.0 pada paradigma perubahan karakteristik capaian pembelajaran pendidikan vokasi yang dituntut memiliki kompetensi karakteristik yang dibutuhkan industri dan dunia kerja, kompetensi lulusan diarahkan pada penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Dimana hal ini seiring dengan karakteristik perubahan era revolusi industri 4.0 yaitu digitalisasi, optimasi, otomatisasi, adaptif, interaksi mesin dan manusia, komunikasi dan penggunaan teknologi informasi yang mengarah pada perubahan perilaku dunia usaha dan dunia industri, perilaku masyarakat dan konsumen yang massif memanfaatkan kecakapan internet dan teknologi informasi.

Kemunculan budaya baru dalam era revolusi indsutri 4.0 tidak dapat dielakkan menuntut sistem pendidikan mengakomodasi kompetensi riset dan *enterpreneur*. Sejalan dengan hal tersebut, PNM mendorong mahasiswa untuk mampu melakukan riset dan mempunyai jiwa *enterpreneur*. Perubahan tersebut secara linier mempengaruhi tuntutan

kompetensi dosen untuk juga mempunyai kompetensi riset serta mampu mendorong mahasiswa agar mempunyai jiwa *entrepreneur*.

Pada bidang ini PNM mempersiapkan mahasiswanya mempunyai kemampuan adaptif terkait pekerjaan-pekerjaan yang akan muncul di masa depan dengan beberapa strategi peningkatan kegiatan bidang pendidikan dan pengajaran antara lain:

1. Optimalisasi jejaring kerjasama PNM dengan DUDI, dalam meningkatkan peran serta dalam proses pembelajaran dan inisiasi pembukaan kelas kerjasama.
2. Mengakomodasi peran serta DUDI tersebut PNM mempersiapkan standar pelaksanaan RPL bagi karyawan industri agar memenuhi syarat legal keterlibatan DUDIKA dalam proses pendidikan dan pembelajaran.
3. Optimalisasi inisiasi hasil produk TEFA sebagai langkah efektif peningkatan kompetensi sekaligus peningkatan kesejahteraan PNM.
4. Peningkatan program beasiswa dari kerjasama baik institusi pemerintah maupun swasta dalam meningkatkan jumlah student body.
5. Mengembangkan Program Studi yang adaptif dan relevan pada konsep perubahan paradigma : bisnis digital, *renewable energy*, Kecerdasan Buatan dan IOT dengan capaian pembelajaran dan kompetensi kerja merujuk pada KKNI.
6. Mengintegrasikan kompetensi baru dalam kurikulum dengan memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melalui pembelajaran yang inovatif dan berkesinambungan dengan penelitian dan inovasi.

## **B. ANALISA KEBERLANJUTAN DAN TINGKAT KEJENUHAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK**

### **1) ANALISIS KEBERLANJUTAN**

Saat ini akuntansi sudah merambah hampir di semua transaksi ekonomi pada sektor publik, diantaranya kebutuhan akuntansi pada sektor pendidikan, kesehatan, organisasi nirlaba seperti yayasan, BAZ, organisasi politik, LSM dan organisasi nonprofit lainnya. Semua sektor publik ini adalah potensi pasar terbesar ASP selain pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Pada Akuntansi Sektor Publik (ASP), Pemerintah Pusat dan Daerah belum sepenuhnya menyadari akan kebutuhan ASP dalam pengelolaan keuangannya. Pada sektor pendidikan pun demikian kesadaran akan pentingnya akuntansi masih beragam dan lemah. Salah satu fenomena dalam ASP dengan adanya perkembangan perubahan sistem keuangan lembaga sektor publik serta sistem keuangan Pemerintah secara keseluruhan. Perubahan sistem keuangan pada lembaga kesehatan khususnya Rumah Sakit diharapkan meningkatkan dana yang dikelola oleh Rumah Sakit akan menjadi lebih besar dan terus meningkat sejalan dengan peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) serta persiapan Badan Layanan Umum dari tahun ke tahun. Kondisi ini selain akan membawa pengaruh positif bagi peningkatan pelayanan, tetapi juga membuka peluang untuk timbulnya eksese negatif penyalahgunaan dalam pengelolaan keuangan Negara sehingga diperlukan berbagai upaya dalam mengatasinya. Yang menjadi kendala pada lembaga Rumah Sakit Swadana dan belum terpecahkan sampai saat ini adalah Rumah Sakit

melakukan dua sistem pencatatan dan pelaporan yaitu yang berdasarkan prinsip akuntansi yang lazim (*Accrual Basis*) dan Basis Kas (*Cash Basis*) untuk memenuhi ketentuan yang berlaku yang diharapkan dapat berjalan. Jika pemerintah daerah sadar arti penting ASP, para *stakeholder* mengerti peran ASP bagi organisasi sektor publik niscaya permintaan akan tenaga yang memahami ASP semakin meningkat.

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (ASP), diusulkan secara khusus memiliki keunggulan spesifik pada bidang akuntansi sektor publik atau pemerintahan yang memiliki daya saing nasional. Untuk menghasilkan keunggulan spesifik tersebut PS ASP didukung oleh lembaga dan mitra kerjasama yang potensial dalam mengembangkan berbagai kompetensi unggul dalam bidang : akuntansi, manajemen, audit, perpajakan, ekonomi makro dan mikro, serta fokus pada sektor publik

Selanjutnya sebagai bentuk analisis keberlanjutan Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik berikut disajikan beberapa aspek yang mendukung jaminan keberlanjutan sebagai berikut :

- **Aspek Keilmuan :**

Secara garis besar aspek keilmuan akuntansi sektor publik merupakan lingkup ilmu akuntansi yang menspesifikan pada akuntansi untuk di sektor publik atau pemerintahan.

Secara akademis Sarjana Terapan ASP mengikuti pola dengan proporsi lebih banyak pada kegiatan praktis yaitu dengan perbandingan minimal 60:40, artinya 60% praktik dan 40% teori.

Selanjutnya pengembangan matakuliah dalam menunjang keunggulan spesifiknya PS ASP mengembangkan matakuliah sesuai sasaran pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di bidang sektor publik seperti pengembangan matakuliah keuangan negara dan daerah, akuntansi pemerintah daerah, serta pajak dan retribusi daerah. Secara lebih luas PS ASP juga mengembangkan keilmuan dalam bidang : akuntansi, manajemen, audit, perpajakan, ekonomi makro dan mikro.

Secara garis besar dalam menunjang keunggulan spesifik PS ASP dikembangkan matakuliah sebagai berikut :

**Mata kuliah Teori :**

- Akuntansi pengantar
- Matematika ekonomi
- Bisnis Pengantar
- Manajemen
- Perpajakan
- Pemeriksaan keuangan sektor publik
- Penganggaran organisasi publik
- Analisis pendapatan daerah
- Keuangan negara dan daerah
- Manajemen aset

**Mata kuliah praktikum :**

- Praktikum siklus akuntansi jasa dan dagang
- Praktikum sistem informasi akuntansi

- Praktikum akuntansi pemerintah daerah
- Praktikum penganggaran sektor publik
- Praktikum akuntansi perpajakan
- Praktikum pemeriksaan keuangan sektor publik
- Praktikum pajak dan retribusi daerah
- Praktikum pengukuran dan evaluasi kinerja organisasi publik.

- **Aspek Kebutuhan Tenaga Kerja dan Pengembangan Karir :**

Lulusan PS ASP ikut menyumbang kebutuhan tenaga ahli di instansi pemerintahan mulai dari pusat sampai daerah, lembaga publik seperti rumah sakit, BUMN, dll serta termasuk menyumbang kebutuhan tenaga ahli di lembaga non profit (perguruan tinggi, LSM, dan Yayasan, dll).

Sebagai peluang pengembangan karir lulusan PS ASP ini mempunyai prospek kerja yang sangat luas. Lulusannya bisa bekerja menjadi akuntan manajemen, auditor, analisis laporan keuangan, analisis pendapatan daerah dan konsultan organisasi publik. Artinya bahwa selain itu dapat juga mengembangkan karir di kementerian dan lembaga negara di pemerintahan pusat, lulusan PS ASP bisa kembali ke daerah asal dan bekerja di pemerintahan daerah. Bisa di tingkat kota atau kabupaten, provinsi, bisa juga di BUMD (Badan Usaha Milik Daerah).

Peluang karir yang lain yang dapat dikembangkan yaitu berkarir di BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) atau BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan).

Pengembangan karir juga dapat dilakukan di organisasi Nirlaba atau sektor publik seperti Rumah Sakit, LSM, dan Perguruan Tinggi pun banyak yang membutuhkan lulusan dari Akuntansi Sektor Publik.

Selain juga punya kesempatan untuk bekerja di kantor akuntan publik dan konsultan publik. Namun bukan berarti lulusan PS ASP hanya dapat bekerja di sektor publik atau instansi pemerintahan saja. Kesempatan untuk berkarir di sektor swasta juga sangat terbuka. Banyak perusahaan yang mencari lulusan akuntansi sektor publik.

- **Aspek Potensi Keunggulan SDM (lulusan)**

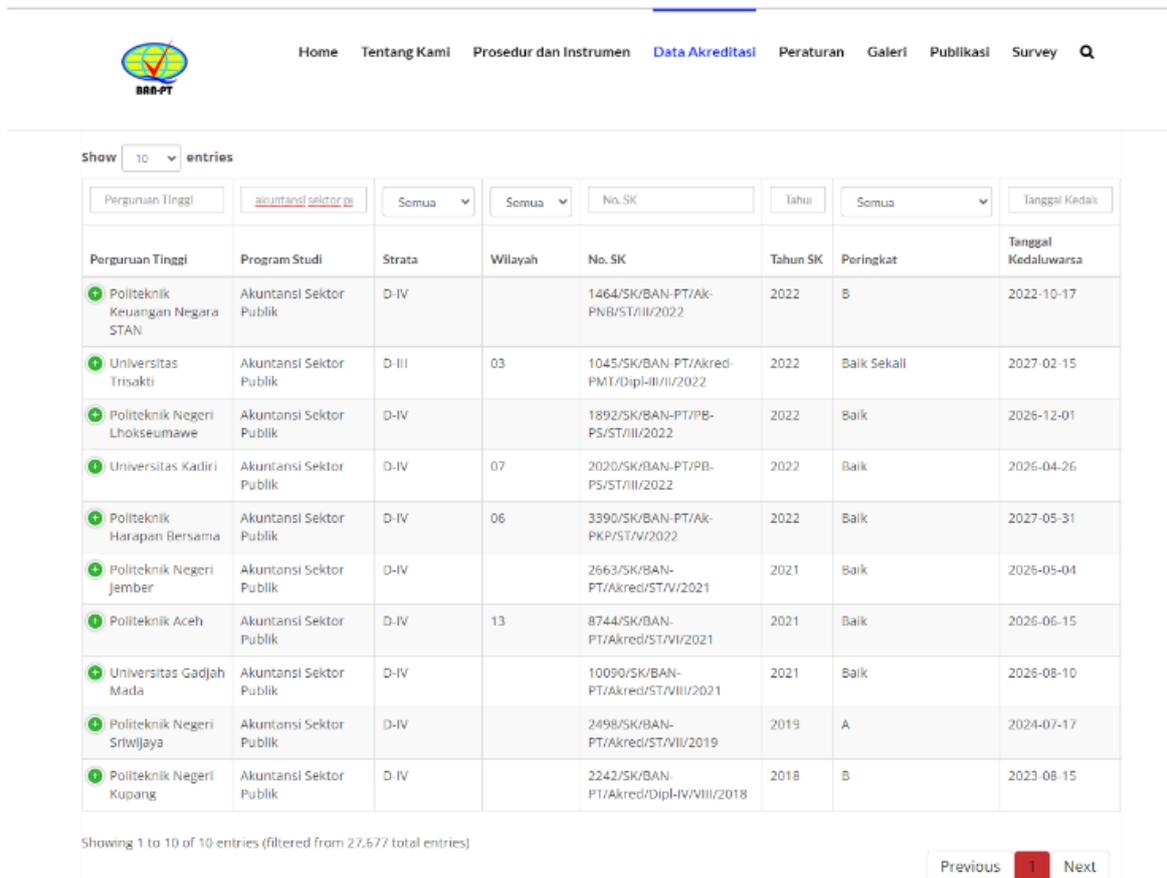
Dalam aspek potensi keunggulan sumber daya manusia/lulusan PS ASP memiliki peluang yang besar dalam mengembangkan berbagai potensi kompetensinya. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Akuntansi Sektor Publik kamu akan lebih banyak belajar tentang dunia keuangan di lembaga pemerintah dan sektor publik.
2. Akuntansi sektor publik merupakan studi terapan yang lebih banyak mengembangkan kompetensi praktis sehingga memberikan modal besar kepada lulusan untuk lebih percaya diri saat terjun ke dunia kerja dengan menguasai skill yang dibutuhkan.
3. Mengembangkan Ketrampilan softskil dengan menciptakan suasana akademik yang lebih menyenangkan dan tidak mudah bosan.
4. Ditopang dengan kerjasama dengan asosiasi atau lembaga sertifikasi profesi. Sehingga lulusannya mendapatkan sertifikat profesi dan bisa cepat menemukan pekerjaan.
5. Jurusan akuntansi sektor public memiliki prospek kerja yang luas. Dengan jenjang karir yang jelas.

6. Mampu berkontribusi dalam mengawal pembangunan negeri dengan bekerja di instansi pemerintah dan badan usaha milik negara atau daerah.

## 2) ANALISIS KEJENUHAN

Analisis Tingkat Kejenuhan ini bertujuan untuk melihat kepadatan dan keseragaman perguruan tinggi atau program studi sejenis yang menghasilkan atau menyediakan SDM yang unggul pada bidang yang spesifik. Menurut data yang tercatat pada direktori hasil akreditasi program studi BAN-PT, secara nasional terdapat 10 program studi dengan nomenklatur Akuntansi Sektor Publik, dan hanya 1 program studi dalam wilayah LLDikti VII.



Perguruan Tinggi	Program Studi	Strata	Wilayah	No. SK	Tahun SK	Peringkat	Tanggal Kedaluwarsa
Politeknik Keuangan Negara STAN	Akuntansi Sektor Publik	D-IV		1464/SK/BAN-PT/Ak-PNB/ST/III/2022	2022	B	2022-10-17
Universitas Trisakti	Akuntansi Sektor Publik	D-III	03	1045/SK/BAN-PT/Akred-PMT/Dipl-III/II/2022	2022	Baik Sekali	2027-02-15
Politeknik Negeri Lhokseumawe	Akuntansi Sektor Publik	D-IV		1892/SK/BAN-PT/PB-PS/ST/III/2022	2022	Baik	2026-12-01
Universitas Kediri	Akuntansi Sektor Publik	D-IV	07	2020/SK/BAN-PT/PB-PS/ST/III/2022	2022	Baik	2026-04-26
Politeknik Harapan Bersama	Akuntansi Sektor Publik	D-IV	06	3390/SK/BAN-PT/Ak-PKP/ST/IV/2022	2022	Baik	2027-05-31
Politeknik Negeri Jember	Akuntansi Sektor Publik	D-IV		2663/SK/BAN-PT/Akred/ST/IV/2021	2021	Baik	2026-05-04
Politeknik Aceh	Akuntansi Sektor Publik	D-IV	13	8744/SK/BAN-PT/Akred/ST/VI/2021	2021	Baik	2026-06-15
Universitas Gadjah Mada	Akuntansi Sektor Publik	D-IV		10090/SK/BAN-PT/Akred/ST/VIII/2021	2021	Baik	2026-08-10
Politeknik Negeri Sriwijaya	Akuntansi Sektor Publik	D-IV		2498/SK/BAN-PT/Akred/ST/VII/2019	2019	A	2024-07-17
Politeknik Negeri Kupang	Akuntansi Sektor Publik	D-IV		2242/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/VIII/2018	2018	B	2023-08-15

Gambar 1. Daftar Perguruan Tinggi (Universitas dan Politeknik) yang menyelenggarakan Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik.

Politeknik Negeri Madiun berinisiatif untuk ikut berpartisipasi dalam penyediaan tenaga kerja terampil di bidang akuntansi sektor publik. Berdasarkan hal tersebut, Politeknik Negeri Madiun berinisiatif untuk membuka Program Studi Akuntansi Sektor Publik pada jenjang Sarjana Terapan.